

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Sungai Baru Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan, serta guru sebagai pengajar Bahasa Indonesia. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Sungai Baru Banjarmasin. Dipilihnya tempat ini karena masih banyak siswa yang belum bisa berbicara dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa dari suku Madura, sehingga cenderung menggunakan bahasa Madura sebagai bahasa sehari-hari. Hal juga ini disebabkan selama ini metode yang dipergunakan belum efektif dan efisien, serta masih cenderung berpusat pada kegiatan guru. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran guru di kelas.

Dari masalah tersebut di atas perlu suatu metode pembelajaran agar siswa mendapat suatu kemudahan dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini, digunakan metode pemberian tugas dan resitasi.

Pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar, mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkah

laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahap terakhir dan pemberian tugas ini adalah resitasi yang berarti melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau dipelajari. Jadi metode pemberian tugas belajar dan resitasi merupakan suatu metode mengajar dimana guru memberikan suatu tugas, kemudian siswa harus bertanggung jawabkan hasil tugas tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan melengkapi metode tersebut dengan menggunakan media gambar sebagai alat peraga. Hal ini, mengingat siswa kelas I termasuk kelas permulaan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta data tentang hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas dan resitasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi di kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang memuat Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng; Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi

siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan beberapa gambar
- b) Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru
- c) Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- d) Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- e) Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- f) Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan
- g) Guru mengevaluasi tugas tersebut

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			√		
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran			√		
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran			√		
4.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5.	Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6.	Appersepsi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran				√	
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√		
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru menampilkan beberapa gambar				√	
10.	Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru				√	
11.	Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
12.	Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√		
13.	Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√		
14.	Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan			√		
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√		

16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar			√		
20.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar				√	
IV.	PENUTUP					
22.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa			√		
23.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√		
Jumlah				45	32	
Jumlah Total Skor		77				
Skor Maksimal		115				
Persentasi		66,95,1%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{77}{115} \times 100 = 66,95\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi ini dan masih belum terbiasa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	13	8	4
2.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	7	9	9
3.	Memperhatikan ketika guru melakukan appersepsi	13	7	5
4.	Memperhatikan ketika guru menampilkan beberapa gambar	11	8	6
5.	Bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru	10	11	4
6.	Memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	9	12	4
7.	Melakukan suruhan guru bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	13	8	4
8.	Melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	7	9	9
9.	Mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru	9	12	4
JUMLAH		92	84	49

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dala pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 92 poin (40,89%).

- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 84 poin (37,33%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 49 poin (21,78%).

Berdasarkan jumlah total poin siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{92}{225} \times 100 = 40,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Abdul Hasan	75	75	150	75
2	Abdul Mukit	60	75	135	67,5
3	Aenul Khoir	75	75	150	75
4	Azizeh	75	75	150	75
5	Della	60	80	140	70
6	Fatimatu Zahra	65	80	145	72,5
7	Hairullah	75	80	155	77,5
8	Hanip Nur Kholis	80	60	140	70
9	Irawati	70	80	150	75
10	Khairil Ansari	70	60	130	65
11	Lailatur Rahmah	60	70	130	65
12	M. Deny	60	70	130	65
13	M. Galang Saputra	60	70	130	65
14	M. Riski	60	75	135	67,5
15	M. Zacky	60	60	120	60
16	Masqadatul Qomariah	70	75	145	72,5
17	Nurahmah Maulida	60	60	120	60
18	Pebryan	50	55	105	52,5
19	Risnawati	55	70	125	62,5
10	Sapna Ramadhan	55	70	125	62,5
11	Saufiyannoor	65	75	140	70
12	Sitatun Hasanah	50	70	120	60
13	Siti Aisyah	50	60	110	55
14	Syifa Syafitri	70	50	120	60
15	Ummu Heny	60	70	130	65
JUMLAH		1590	1740	3330	1665
RATA-RATA		63,6	69,6	133,2	66,6

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

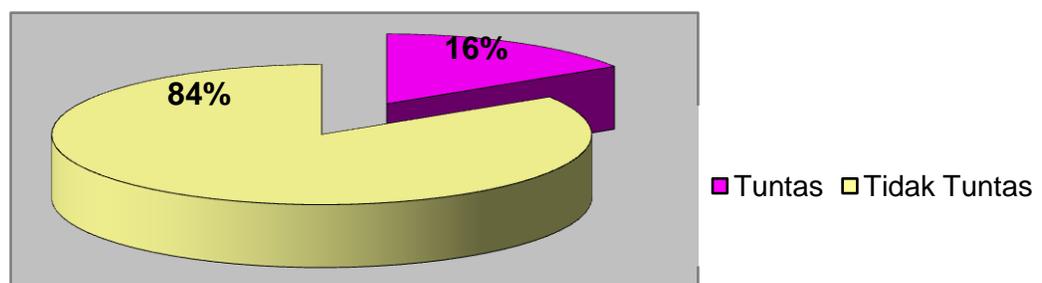
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	10	40	Rendah
2.	60-69	13	52	Rendah
3.	50-59	2	8	Rendah
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (40%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (52%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 66,6. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (16%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 21 orang (84%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang memuat Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng; Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan beberapa gambar
- b) Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru
- c) Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d) Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- e) Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- f) Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan
- g) Guru mengevaluasi tugas tersebut

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran				√	
4.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5.	Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6.	Appersepsi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru menampilkan beberapa gambar					√
10.	Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru				√	
11.	Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
12.	Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
13.	Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√		
14.	Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan			√		
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√		

16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar			√		
20.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar				√	
IV.	PENUTUP					
22.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa			√		
23.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√		
Jumlah				30	40	15
Jumlah Total Skor		85				
Skor Maksimal		115				
Persentasi		73,91%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{85}{115} \times 100 = 73,91\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari

pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran, membuka pelajaran, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, menampilkan beberapa gambar, dan menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	15	6	4
2.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	9	10	6
3.	Memperhatikan ketika guru melakukan appersepsi	15	6	4
4.	Memperhatikan ketika guru menampilkan beberapa gambar	16	6	3
5.	Bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru	13	9	3
6.	Memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	13	10	2
7.	Melakukan suruhan guru bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	18	5	2
8.	Melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10	8	7
9.	Mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru	13	10	2
JUMLAH		122	70	33

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dala pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 122 poin (54,22%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 70 poin (31,11%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 33 poin (14,67%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{122}{225} \times 100 = 54,22\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Abdul Hasan	75	80	155	77,5
2	Abdul Mukit	70	75	145	72,5
3	Aenul Khoir	80	75	155	77,5
4	Azizeh	75	75	150	75
5	Della	80	80	160	80
6	Fatimatu Zahra	70	80	150	75
7	Hairullah	75	80	155	77,5
8	Hanip Nur Kholis	80	75	155	77,5
9	Irawati	70	80	150	75
10	Khairil Ansari	70	70	140	70
11	Lailatur Rahmah	70	75	145	72,5
12	M. Deny	75	70	145	72,5
13	M. Galang Saputra	70	70	140	70
14	M. Riski	75	75	150	75
15	M. Zacky	70	60	130	65
16	Masqadatul Qomariah	75	75	150	75
17	Nurahmah Maulida	65	60	125	62,5
18	Pebryan	60	60	120	60
19	Risnawati	65	70	135	67,5
10	Sapna Ramadhan	60	70	130	65
11	Saufiyannoor	65	70	135	67,5
12	Sitatun Hasanah	55	70	125	62,5
13	Siti Aisyah	50	60	110	55
14	Syifa Syafitri	70	50	120	60
15	Ummu Heny	60	70	130	65
JUMLAH		1730	1775	3505	1752,5
RATA-RATA		69,2	71	140,2	70,1

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

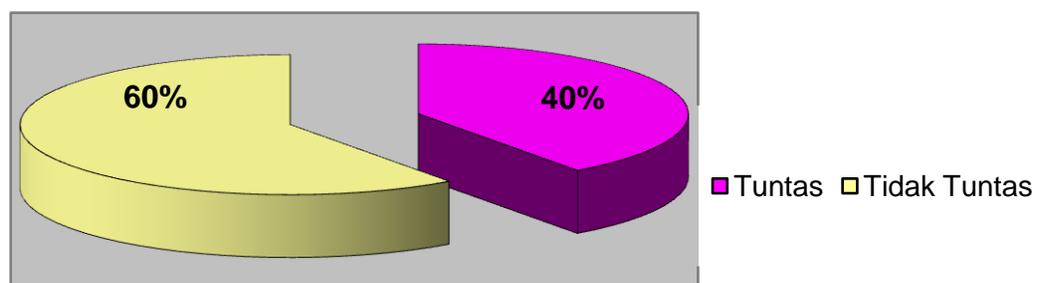
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	15	60	Rendah
2.	60-69	9	36	Rendah
3.	50-59	1	4	Rendah
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 9 orang (36%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 15 orang (60%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 70,1. Siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 66,95% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,91%. Pada pertemuan pertama, ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar;

memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi ini dan masih belum terbiasa. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran, membuka pelajaran, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, menampilkan beberapa gambar, dan menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: menyuruh siswa

secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus II. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak optimal ini.

- 2) Aktivitas siswa dalam metode metode pemberian tugas dan resitasi di kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin, cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi keaktifan pertemuan pertama 40,89% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 54,22%. Pada pertemuan pertama, beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang

akan dilaksanakan, bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru. Sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertemuan kedua, aspek yang dinilai belum optimal yaitu: dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II. Guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran pada siklus II.

- 3) Data hasil belajar bahasa indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin, pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah

standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan. Pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas hanya 4 orang (16%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 21 orang (84%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Pada pertemuan kedua, siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Atas dasar inilah pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (siklus II).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang memuat Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng; Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan beberapa gambar
- b) Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru
- c) Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d) Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- e) Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- f) Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan
- g) Guru mengevaluasi tugas tersebut

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan
- b) Guru menutup pelajaran
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran				√	
4.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√

5.	Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6.	Appersepsi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru menampilkan beberapa gambar					√
10.	Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru				√	
11.	Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
12.	Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
13.	Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
14.	Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan				√	
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar			√		
20.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar				√	
IV.	PENUTUP					

22.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa			√		
23.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√		
Jumlah				18	52	20
Jumlah Total Skor		90				
Skor Maksimal		115				
Persentasi		78,26%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{90}{115} \times 100 = 78,26\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan, menggunakan media secara efektif dan efisien, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa

dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	18	4	3
2.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	19	5	1
3.	Memperhatikan ketika guru melakukan appersepsi	19	3	3
4.	Memperhatikan ketika guru menampilkan beberapa gambar	19	4	2
5.	Bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru	19	3	3
6.	Memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	19	4	2
7.	Melakukan suruhan guru bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	3	2
8.	Melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	12	7	6
9.	Mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru	15	8	2
JUMLAH		160	41	24

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 160 poin (71,11%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 41 poin (18,22%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 24 poin (10,67%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{160}{225} \times 100 = 71,11\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Abdul Hasan	75	85	160	80
2	Abdul Mukit	75	75	150	75
3	Aenul Khoir	80	75	155	77,5
4	Azizeh	75	75	150	75
5	Della	85	80	165	82,5
6	Fatimatu Zahra	70	85	155	77,5
7	Hairullah	80	80	160	80
8	Hanip Nur Kholis	85	75	160	80
9	Irawati	70	80	150	75
10	Khairil Ansari	70	70	140	70
11	Lailatur Rahmah	75	75	150	75
12	M. Deny	75	75	150	75
13	M. Galang Saputra	75	75	150	75
14	M. Riski	80	75	155	77,5
15	M. Zacky	70	70	140	70
16	Masqadatul Qomariah	75	75	150	75
17	Nurahmah Maulida	75	70	145	72,5
18	Pebryan	70	75	145	72,5
19	Risnawati	70	75	145	72,5
10	Sapna Ramadhan	70	70	140	70
11	Saufiyannoor	70	70	140	70
12	Sitatun Hasanah	60	70	130	65
13	Siti Aisyah	60	65	125	62,5
14	Syifa Syafitri	70	60	130	65
15	Ummu Heny	75	75	150	75
JUMLAH		1835	1855	3690	1845
RATA-RATA		73,4	74,2	147,6	73,8

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

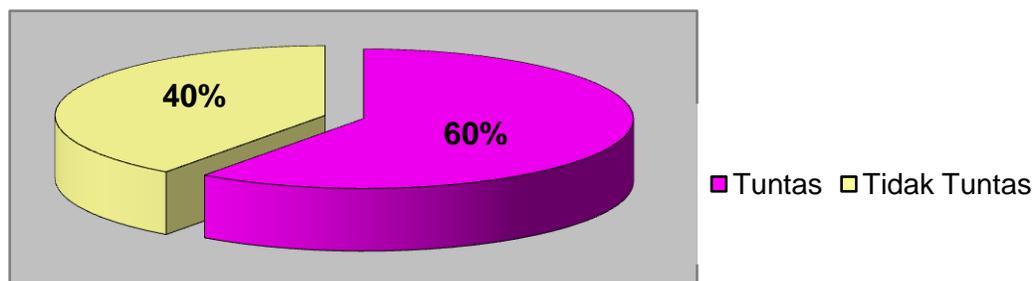
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80-89	4	16	Rendah
2.	70-79	18	72	Sedang
3.	60-69	3	12	Rendah
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (12%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 18 orang (72%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (16%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 73,8. Siswa yang tuntas 15 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, siswa yang tidak tuntas 10 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut:



Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang memuat Standar Kompetensi (SK): Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng; Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-

mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan beberapa gambar
- b) Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru
- c) Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d) Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- e) Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- f) Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan
- g) Guru mengevaluasi tugas tersebut

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat kesimpulan
- b) Guru menutup pelajaran
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru membuka pelajaran				√	
4.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5.	Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6.	Appersepsi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
7.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
8.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
9.	Guru menampilkan beberapa gambar					√
10.	Guru bersama-sama siswa bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru				√	
11.	Guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
12.	Guru menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
13.	Guru menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
14.	Guru memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan				√	
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					

15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar				√	
20.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar				√	
IV.	PENUTUP					
22.	Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa				√	
23.	Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			√		
Jumlah				3	68	25
Jumlah Total Skor		96				
Skor Maksimal		115				
Persentasi		83,48%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor :

- 1 = Tidak Baik (<50)
- 2 = Kurang (50 s/d 69)
- 3 = Cukup (70 s/d 79)
- 4 = Baik (80 s/d 89)
- 5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{96}{115} \times 100 = 83,48\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari

pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	22	2	1
2.	Memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	23	2	0
3.	Memperhatikan ketika guru melakukan appersepsi	23	1	1
4.	Memperhatikan ketika guru menampilkan beberapa gambar	21	3	1
5.	Bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru	21	2	2
6.	Memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	3	2
7.	Melakukan suruhan guru bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	22	1	2

8.	Melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	18	4	3
9.	Mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru	19	4	2
JUMLAH		189	22	14

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 189 poin (84%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 22 poin (9,78%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 14 orang (6,22%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{189}{225} \times 100 = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	Abdul Hasan	80	85	165	82,5
2	Abdul Mukit	75	80	155	77,5
3	Aenul Khoir	80	75	155	77,5
4	Azizeh	80	80	160	80
5	Della	85	85	170	85
6	Fatimatu Zahra	75	85	160	80
7	Hairullah	80	80	160	80
8	Hanip Nur Kholis	85	75	160	80
9	Irawati	75	80	155	77,5
10	Khairil Ansari	75	75	150	75
11	Lailatur Rahmah	75	75	150	75
12	M. Deny	80	75	155	77,5
13	M. Galang Saputra	75	75	150	75
14	M. Riski	80	75	155	77,5
15	M. Zacky	80	70	150	75
16	Masqadatul Qomariah	75	75	150	75
17	Nurahmah Maulida	75	75	150	75
18	Pebryan	80	75	155	77,5
19	Risnawati	80	75	155	77,5
10	Sapna Ramadhan	75	80	155	77,5
11	Saufiayannoor	75	75	150	75
12	Sitatun Hasanah	75	75	150	75
13	Siti Aisyah	70	80	150	75
14	Syifa Syafitri	80	70	150	75
15	Ummu Heny	75	80	155	77,5
JUMLAH		1940	1930	3870	1935
RATA-RATA		77,6	77,2	154,8	77,4

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

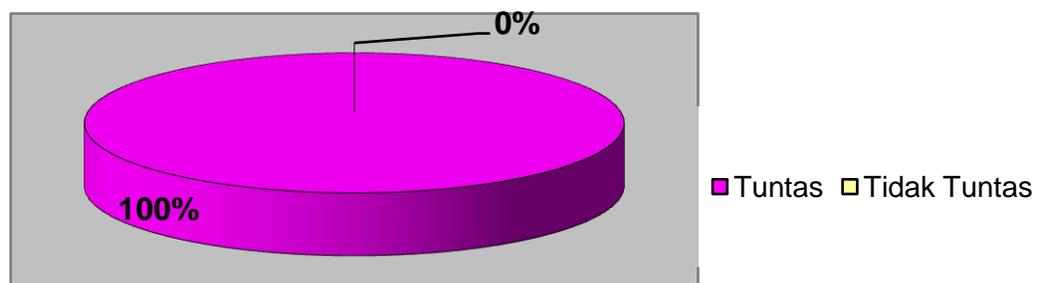
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80-89	6	24	Rendah
2.	70-79	19	76	Sedang
3.	60-69	-	-	-
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 6 orang (24%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori sedang yaitu 19 orang (76%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.4 berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 78,26% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 83,48%. Pada pertemuan pertama, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan, menggunakan media secara efektif dan efisien, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar;

Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya. Pada pertemuan kedua, beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- 2) Aktivitas siswa dalam metode metode pemberian tugas dan resitasi di kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi pertemuan pertama 71,9% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 84%. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa

Indonesia yang baik dan benar, serta mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- 3) Data hasil belajar bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik. Pada pertemuan pertama, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 73,8. Siswa yang tuntas 15 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, siswa yang tidak tuntas 10 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Setelah peneliti menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi di kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin yang dilakukan selama II siklus, maka diperoleh beberapa temuan selama pembelajaran berdasarkan observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar. Dari data temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi berbicara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi pada siswa kelas I MI Sungai Baru Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari 3 masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); menyiapkan media/alat pembelajaran; membuka pelajaran; menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media

secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan dalam menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi ini dan masih belum terbiasa.

Pada siklus I pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media/alat pembelajaran, membuka pelajaran, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, menampilkan beberapa gambar, dan menyuruh siswa secara bersama-sama mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan; menggunakan media secara efektif dan efisien; melibatkan siswa dalam

pemanfaatan media; menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; memantau kemajuan belajar; melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran melalui metode pemberian tugas dan resitasi di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyuruh siswa secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, memberi tugas yang berhubungan dengan gambar tersebut untuk dikerjakan siswa pada waktu yang ditentukan, menggunakan media secara efektif dan efisien, dan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Memantau kemajuan belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa; dan Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan

berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan melakukan refleksi atau kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, bertanyajawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa

aspek yang belum optimal, terutama dalam memperhatikan ketika guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, bertanya jawab sederhana tentang gambar yang yang ditampilkan guru, memperhatikan ketika guru memberi contoh cara mengungkapkan gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dalam mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam melakukan suruhan guru secara individu mengucapkan kalimat tentang gambar tersebut dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mengerjakan tugas sebagaimana suruhan guru.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil belajar siswa

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (40%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (52%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 66,6. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (16%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian

besar siswa yaitu 21 orang (84%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 9 orang (36%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 15 orang (60%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 70,1. Siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (12%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 18 orang (72%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (16%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 73,8. Siswa yang tuntas 15 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, siswa yang tidak tuntas 10 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 6 orang (24%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori sedang yaitu 19 orang (76%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari

jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.